

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Al-Amin Palur, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sentra balok dilaksanakan secara terstruktur namun tetap luwes, menyesuaikan situasi kelas serta karakteristik anak usia 5–6 tahun. Perbedaan waktu dan frekuensi pelaksanaan antar kelas tidak menghambat pencapaian tujuan pembelajaran, karena guru tetap berfokus pada kebutuhan perkembangan anak. Melalui kegiatan menyusun dan mengombinasikan balok, anak memperoleh stimulasi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus, khususnya koordinasi mata dan tangan serta ketepatan gerakan jari. Peningkatan kemampuan tersebut juga berdampak pada kesiapan anak dalam melakukan aktivitas lain yang membutuhkan keterampilan motorik halus, seperti menggambar dan menulis.

Selain aspek motorik halus, pembelajaran sentra balok juga berkontribusi terhadap perkembangan kreativitas, kemandirian, dan kepercayaan diri anak. Anak diberi kesempatan untuk mengekspresikan ide dan imajinasi secara bebas melalui hasil karya yang dihasilkan, sekaligus belajar mengambil inisiatif dan menyelesaikan permasalahan secara mandiri. Dalam pelaksanaannya, guru menghadapi berbagai tantangan, terutama yang berkaitan dengan perilaku dan interaksi sosial anak, namun hal tersebut diatasi melalui pendekatan yang bersifat edukatif dan persuasif. Secara

keseluruhan, pembelajaran sentra balok terbukti menjadi strategi yang efektif dalam mendukung perkembangan anak usia dini, yang keberhasilannya didukung oleh peran guru, ketersediaan sarana yang memadai, serta kerja sama yang berkelanjutan antara pihak sekolah dan orang tua.

5.2 Saran

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran sentra balok dalam meningkatkan perkembangan keterampilan motorik halus anak usia dini di TK Al Amin Palur, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru, guru disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran sentra balok secara konsisten dan terstruktur guna memberikan stimulasi yang optimal terhadap perkembangan motorik halus anak. Guru juga perlu menyesuaikan kegiatan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing anak serta memberikan pendampingan yang tepat selama proses bermain dan belajar.
2. Bagi Sekolah, pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan pembelajaran sentra balok dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, aman, dan bervariasi. Selain itu, sekolah disarankan untuk memfasilitasi peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan pelatihan atau pendampingan terkait pembelajaran sentra balok.

3. Bagi Orang Tua, orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung perkembangan motorik halus anak di rumah melalui pemberian stimulasi lanjutan yang sederhana dan sesuai dengan usia anak. Kerja sama yang berkelanjutan antara orang tua dan guru menjadi faktor penting dalam menunjang perkembangan anak secara optimal.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan subjek yang lebih luas, menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda, serta mengkaji pengaruh pembelajaran sentra balok terhadap aspek perkembangan anak lainnya.

